

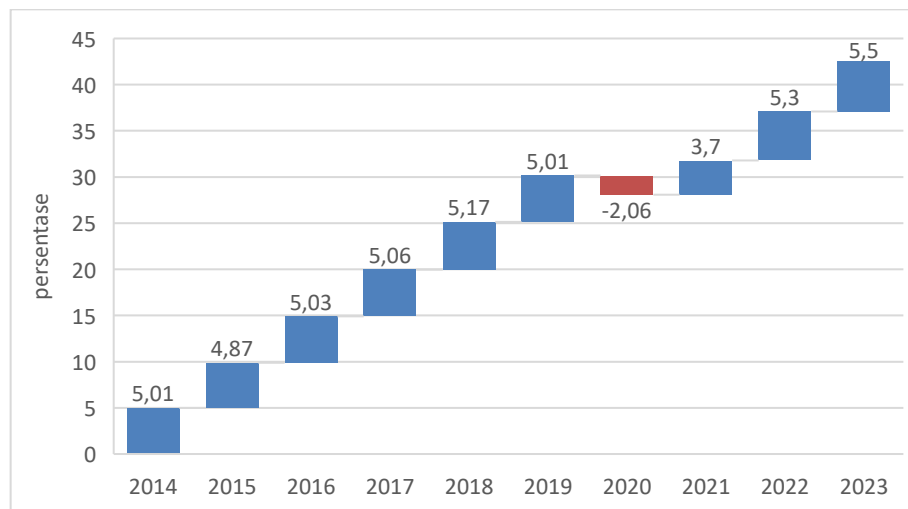
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan ekonomi pada suatu negara. negara mempunyai kesempatan untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya, sehingga menghasilkan output untuk konsumsi dan ekspor (Mankiw,2007). Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai pertumbuhan aktivitas ekonomi yang menyebabkan peningkatan pada jumlah barang dan jasa yang di produksi oleh suatu negara sehingga meningkatkan kemakmuran di suatu negara. Masalah pertumbuhan ekonomi juga dapat di anggap sebagai masalah yang berlangsung dalam jangka panjang dalam makroekonomi. Dengan meningkatnya jumlah factor produksi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga penduduk sejahtera dan kemiskinan berkurang.

Mempercepat pertumbuhan ekonomi yang baik bagi negara berkembang merupakan cita cita suatu negara untuk setara dengan negara negara yang lebih maju, namun banyak hambatan yang di alami suatu negara berkembang terutama dalam hal biaya dalam pembangunannya. Pertumbuhan ekonomi adalah alat atau tolak ukur yang digunakan untuk mencapai kemakmuran suatu negara atau suatu wilayah sekaligus mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Menurut banyak peneltian, tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat digunakan sebagai pengukuran maju atau mundurnya negara tersebut. agar ekonomi suatu negara terus berkembang, investasi harus meningkat dan factor produksi harus tersedia lebih banyak (Rencono, 2010).



Sumber: *World Bank*

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB di Indonesia

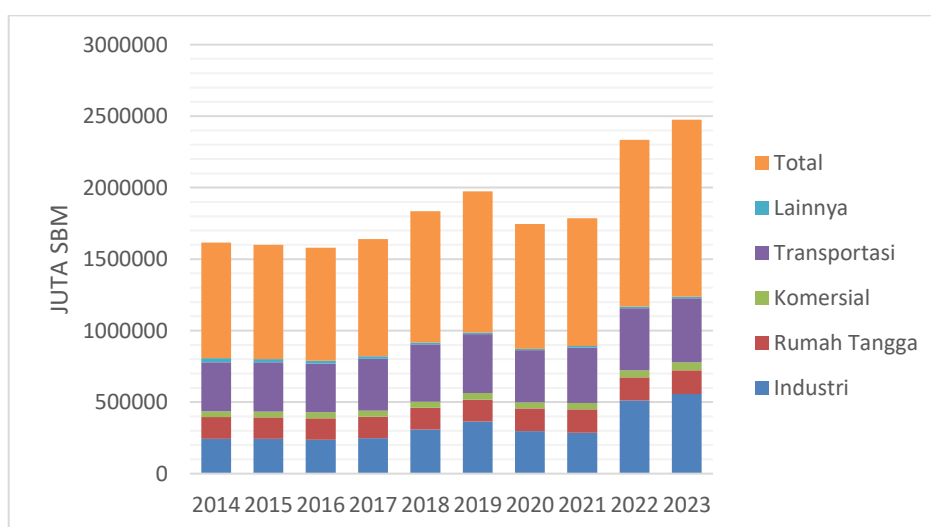
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2014 hingga 2023 cukup stabil pertumbuhan pdb di Indonesia sekitar 5 persen. tetapi di tahun 2020 pertumbuhan PDB Indonesia turun sangat anjlok hingga mencapai -2.06 persen. Ini dikarenakan dampak dari pandemi covid yang membuat perekonomian tidak berjalan. Namun di tahun 2021 pertumbuhan PDB mulai perlahan bertumbuh sekitar 3,7 persen secara positif dan terus membaik hingga tahun 2023 mencapai 5,5 persen.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, akan ada upaya untuk menghasilkan banyak output untuk konsumsi dan ekspor. Factor factor produksi adalah komponen yang di perlukan dalam proses produksi untuk memenuhi target output yang di inginkan. Energi adalah komponen yang sangat penting dalam proses produksi karena semakin banyak target output yang di hasilkan, semakin banyak energi yang di perlukan. Akibatnya, jumlah energi yang diperlukan akan meningkat seiring dengan jumlah output yang di hasilkan.

Meningkatnya konsumsi energi di Indonesia seiring dengan pertumbuhan sektor industry dan kebutuhan masyarakat. Energi menjadi salah satu factor kunci

yang mendukung kegiatan ekonomi, dimana ketersediaan dan efisiensi energi dapat mempengaruhi produktivitas dan daya saing suatu negara. Oleh karena itu, pemahaman tentang konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat penting.

Dalam kehidupan sehari-hari, energi sangat dibutuhkan untuk aktivitas perekonomian seperti aktivitas ekonomi sebagai konsumsi maupun untuk kegiatan produksi. Terutama energi listrik yang mana sangat dibutuhkan di berbagai sektor, baik sektor rumah tangga, industri maupun komersial. Energi listrik mempunyai peran penting dalam membangun pembangunan perekonomian dalam tingkat domestik maupun global. Energi merupakan suatu ukuran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sarana pembangunan ekonomi (Rehman, 2019). Semakin berkembangnya teknologi, berbagai inovasi untuk mengembangkan peralatan yang membutuhkan sedikit energi sehingga masyarakat merubah pola konsumsi yang efisien dalam penggunaan energi. Semakin majunya sumber pengetahuan akan sumber daya energi, masyarakat lebih memilih energi yang praktis dan nyaman serta harga yang terjangkau dalam penggunaan energi.



Sumber: Handbook Energy and Economic Statistics Indonesia

Gambar 1. 2 Konsumsi Energi Final Per Sektor

Konsumsi energi final tertinggi pada tahun 2014-2023 terjadi pada sektor industri diikuti sektor rumah tangga dan transportasi serta yang paling rendah adalah komersial dan lainnya. Tetapi rata rata kenaikan pertumbuhan paling tinggi pada sektor transportasi. Hal ini disebabkan jumlah kendaraan di Indonesia yang terus meningkat hingga tahun 2023 mencapai 147 juta unit menurut [kompas.com](https://www.kompas.com).

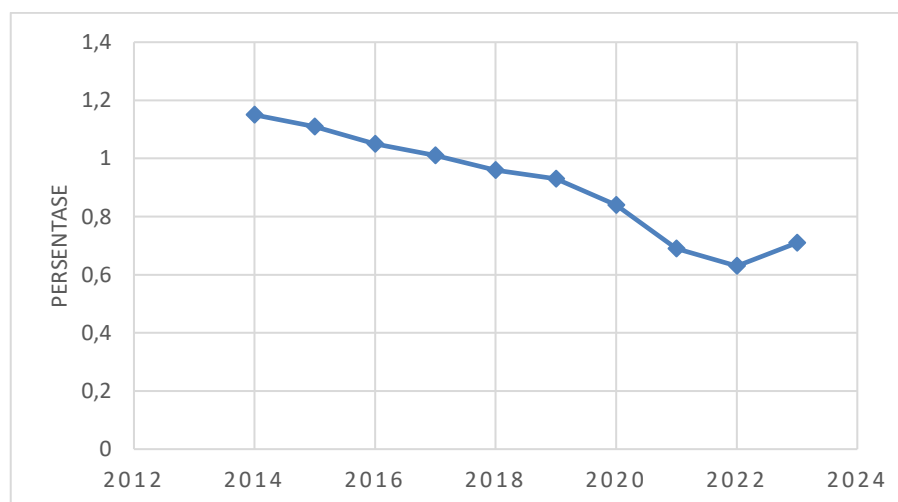
Rata rata konsumsi energi mempunyai pertumbuhan yang cukup rendah seperti sektor lainnya dan pada sektor rumah tangga. pertumbuhan konsumsi energi pada sektor rumah tangga yang rendah ini disebabkan penggunaan bahan bakar yang awalnya dari bahan bakar minyak tanah dirubah dengan menggunakan LPG untuk kegiatan memasak dan penggunaan teknologi serta peralatan yang semakin hemat energi.

Menurut teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang dikembangkan oleh Robert Solow, pertumbuhan penduduk dan pembentukan modal merupakan faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pembentukan modal dalam hal ini berupa penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Keduanya berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Selain itu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Dengan adanya investasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan tabungan masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat rendah, tabungan juga akan rendah sedangkan pembangunan suatu negara membutuhkan tabungan untuk membiayai investasi yang dilakukan. Untuk membangun negara menjadi lebih maju dengan meningkatkan prasarana dan teknologi dengan penanaman modal seperti tabungan sukarela masyarakat dan tabungan pemerintah, walaupun masih belum tercukupinya untuk membiayai pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu pmdn berperan penting dalam menarik investasi yang dapat memperkuat sektor perekonomian. Seperti halnya pmdn yakni investasi dalam negeri yang bisa berupa pembelian barang modal dan peralatan produksi sehingga dapat meningkatkan kemampuan produksi barang dan jasa yang di perlukan oleh perekonomian Indonesia, yang akhirnya pdrb dapat meningkat dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi (Handayani, 2011).

Masalah pertumbuhan penduduk juga mempunyai pengaruh terhadap investasi atau penanaman modal, dikarenakan meningkatnya pertumbuhan penduduk dapat menyebabkan kenaikan pada jumlah tenaga kerja. jika pertumbuhan penduduk meningkat dan diikuti dengan kualitas yang baik hal itu dapat menarik investor untuk menanamkan modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Asongu, 2017), juga menyatakan pertumbuhan penduduk berkorelasi positif dengan investasi atau investasi public dalam jangka panjang.



Sumber: *World Bank*

Gambar 1. 3 Pertumbuhan Populasi di Indonesia

Pada gambar di atas dapat di lihat bahwa pertumbuhan populasi dari tahun 2014 hingga 2023 sangat menurun yang mana di tahun 2014 pertumbuhan populasi mencapai 1.15 persen tapi menurun hingga tahun 2023 mencapai 0,71 persen. penurunan ini di sebabkan tingginya angka kematian yang tidak diikuti angka kelahiran.

Selain itu ada juga dampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi jika pertumbuhan penduduk tinggi akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, sehingga akan menyebabkan jumlah pengangguran meningkat. Hal itu akan membuat tingkat pertumbuhan ekonomi rendah serta berdampak pada pendapatan rata rata masyarakat menurun dan dalam jangka panjang jika pertumbuhan ekonomi sama dengan pertumbuhan penduduk, maka dampaknya pada negara yang tidak akan mengalami perkembangan ekonomi (stagnan) dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mengalami kemajuan.

Ada beberapa penelitian yang juga meneliti konsumsi energi dengan pertumbuhan ekonomi yang mana penelitian yang dilakukan (Fariz, 2015), dengan judul skripsi pengaruh konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menggunakan VECM, dalam jangka pendek konsumsi energi mempunyai hubungan yang positif dan tidak berpengaruh signifikan dengan pertumbuhan ekonomi tetapi konsumsi energi memiliki pengaruh negative tapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Selain itu penelitian yang dilakukan Zafar dan Tarek (2019), yang berjudul *Energy Consumption and Economic Growth; the evidence from india* yang mendapat hasil bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara konsumsi energi investasi bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di india.

Berdasarkan latar belakang dan referensi dari penelitian terdahulu di atas, peneliti tertarik melakukan kajian serupa, ada penelitian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain dengan judul serupa, namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda tergantung karakteristik dan tahap pembangunan ekonomi masing masing dengan beberapa perbedaan yaitu pada variabelnya serta menggunakan data yang terbaru. karena itu penulis tertarik untuk membuat

penelitian yang membahas mengenai masalah tersebut dengan judul ‘ **Pengaruh Konsumsi Energi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pertumbuhan Populasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konsumsi energi di Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang?
2. Apakah PMDN di Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang?
3. Apakah pertumbuhan populasi di Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang
2. Untuk mengetahui pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan tolak ukur peneltian

2. Manfaat praktis: bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi. Selain itu hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan acuan pemerintah untuk mengambil kebijakan.